

PETUNJUK TEKNIS KEGIATAN POSTER KARYA ILMIAH

A. DEFINISI

Lomba poster ilmiah adalah ajang kompetisi bagi mahasiswa dan dosen dalam karya tulis ilmiah. Poster yang disusun dapat berupa hasil penelitian maupun hasil pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan.

B. MAKSUD & TUJUAN

Maksud Kegiatan

Kegiatan ini bermaksud untuk menjadi ajang kompetisi bergengsi bagi mahasiswa dan dosen dari bidang ilmu sesuai tema SNTIKI13 untuk memfasilitasi dan mengembangkan kreatifitas dalam membuat karya visual berbentuk poster yang informatif dan menyajikan wawasan berdasarkan hasil tinjauan pustaka dan karya tulis ilmiah.

Tujuan

1. Mengembangkan kreatifitas mahasiswa dan dosen dalam mendesain poster yang menyajikan informasi ilmiah.
2. Menghasilkan karya seni visual yang bernilai ilmiah dan bersifat informatif.
3. Melatih mahasiswa dan dosen untuk mengemas sebuah karya ilmiah menjadi karya yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

C. SUB TEMA.

“Literasi dan infrastruktur digital dalam dunia Pendidikan mendukung Kampus Merdeka.”

Scope (SNTIKI)

Information Computer Technology

Data Mining
Artificial Intelligence
Enterprise System
Deep Learning
Knowledge Management
E-Governance
E-Commerce
E-Learning
E-Business
E-Supply Chain Management
Geographical Information System
Decision Support System
Image Processing
Network Security
Mobile Applications
Multimedia

Electrical Engineering

Wireless Communication
Optical Communication
RF, Microwave and Antenna Design

Telecommunication Network
Power Analysis
Renewable Energy
Resource Development
Supervisory Control and Data Acquisition
CAD/CAM/CIM

D. TARGET PESERTA

1. Target peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dan dosen dari seluruh bidang ilmu, baik dari internal maupun eksternal kampus UIN SUSKA RIAU.
2. Mahasiswa Internal Fakultas Sain dan Teknologi yang mengambil TA Paper

E. jadwal PELAKSANAAN

1. **Batas Pengumpulan Karya (Abstrak)** : 25 September 2021
2. **Pengumuman Abstrak di Terima** : 1 Oktober 2021
3. **Pengumpulan Poster** : 31 Oktober 2021
4. **Pengumuman Pemenang** :

Presentasi Lomba akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 19 November 2021.

Waktu : menyesuaikan

Tempat : zoom

F. SYARAT PESERTA

1. Peserta terdaftar sebagai mahasiswa dan dosen
2. Peserta dapat berjumlah perorangan maupun kelompok. Maksimal jumlah peserta dalam satu kelompok adalah 3 orang.
3. Dalam 1 kelompok, diwajibkan adanya dosen sebagai pembimbing, adanya kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen.
4. Peserta boleh membawa karya Ilmiah yang lagi proses Tugas Akhir dan Kerja Praktek dalam bidang pengabdian Masyarakat.
5. Peserta yang tidak memenuhi syarat akan didiskualifikasi.

G. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Peserta Menyiapkan **Abstrak** Karya Ilmiah yang disubmit melalui OJS SNTIKI
2. Setelah Abstrak Lulus Seleksi, Peserta Mengirimkan Karya Ilmiah dalam Bentuk Poster (Softfile Poster Ilmiah dalam Format JPEG yang akan di ikutkan lomba

3. Pendaftaran Tidak dikenakan Biaya
4. Peserta submit abstrak pada OJS SNTIKI pada sub menu Poster, dan mengunggah scan kartu mahasiswa dan pernyataan original karya ilmiah pada file tambahan, ketika submit abstrak.

H. KETENTUAN TEKNIS

1. Poster ilmiah yang diikutsertakan boleh merupakan hasil penelitian maupun hasil pengabdian kepada masyarakat.
2. Poster ilmiah yang diikutsertakan harus bersifat original, tidak pernah dipublikasikan pada forum atau media manapun sebelumnya.
3. Poster tidak boleh mengandung unsur SARA atau berbaur pornografi dan pornoaksi.
4. Konten poster penelitian harus memuat unsur: penulis, judul, pendahuluan, metode, hasil, penutup, dan referensi, sedangkan poster pengabdian kepada masyarakat harus memuat unsur: judul, pendahuluan, kegiatan, hasil, penutup, dan referensi. Setiap unsur harus disusun sedemikian rupa agar proporsional dan menarik untuk dibaca.
5. Poster dibuat secara digital dengan menggunakan aplikasi komputer atau *software* yang sudah umum (Photoshop, Corel Draw, atau lainnya).
6. Poster dibuat dalam ukuran kertas A3 (29,7 x 42 cm) dalam format JPEG.
7. Setiap poster yang dilombakan wajib memuat logo UIN SUSKA RIAU dan SNTIKI13
8. Abstrak yang lolos wajib membuat poster dan presentasi secara virtual.
9. Peserta yang memenangkan kategori 25 poster terbaik yang berasal dari internal FST r poster terpilih akan diberikan reward berupa penulisan artikel yang dipublikasikan pada jurnal yang terindeks pada moraref sebagai pengganti Tugas Akhir Mahasiswa. Aturan teknis atau kebijakan terkait hal ini akan dibuat dan dipublikasikan ke pengelola prodi oleh pihak fakultas. (**mitra Jurnal MALCOM, IJRSE dan IJEERE**)
10. Waktu presentasi yang disediakan untuk setiap peserta adalah maksimal 20 menit, yang terbagi atas 15 menit presentasi dan 5 menit tanya jawab.
11. Saat sesi presentasi, peserta menyediakan *slide powerpoint* dan menjelaskan elemen-elemen penting pada posternya.
12. Saat sesi tanya jawab, peserta lain atau juri yang berada dalam ruangan presentasi diperkenankan untuk bertanya kepada peserta yang sedang mempresentasikan artikel ilmiahnya.
13. Poster yang dilombakan menjadi hak milik panitia Lomba Poster Karya Ilmiah
14. Peserta wajib menaati seluruh aturan yang ditetapkan dalam Lomba Poster Ilmiah Mahasiswa SNTIKI-13

I. PENJURIAN

Penilaian lomba poster ilmiah dibagi dalam beberapa segmen, yaitu:

- penilaian poster secara *online*;
- penilaian presentasi peserta.

Penilaian lomba poster ilmiah didasarkan pada kriteria VISUALS berikut:

1. *Visible* : kemudahan untuk dilihat
2. *Interesting* : kemenarikan desain
3. *Structured* : struktur isi poster
4. *Useful* : kebermanfaatan
5. *Acurate* : ketelitian unsur dan ketepatan tujuan
6. *Legitimate* : kelengkapan persyaratan
7. *Simple* : kesederhanaan
8. Keputusan akhir juri tidak bisa diganggu gugat.

j. hadiah

1. Juara I Poster Terbaik: 1.500.000 dan Sertifikat
2. Juara II Poster Terbaik:
3. Juara III Poster Terbaik:

K. LAIN-LAIN

Ketentuan dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu. Pemberitahuan perubahan ketentuan teknis akan diumumkan melalui situs web dan media instagram resmi

L. sosial media

INSTAGRAM :

YOUTUBE :

Antidiabetic Effect of Combined *Cinnamomum cassia* Extract and Metformin in Rats

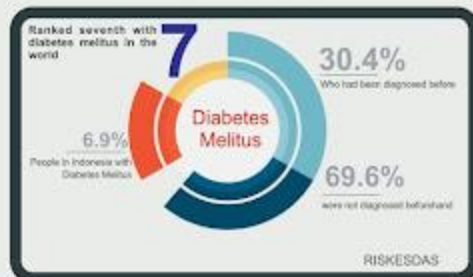
Jibril Ali*, Muhammad Edial Sanif, Risnandya Pramanagara

Faculty of Medicine, Universitas Swadaya Gunung Jati

01 Introduction

Diabetes Mellitus

In Indonesia, medical treatment for diabetes mellitus not only use pharmacotherapy but also use non pharmacotherapy, such as herbs, one of the those is *Cinnamomum cassia*.



This study uses Pre Post Test control group design by using 24 male rats white randomly grouped into 4 groups by using Simple random sampling and induced by alloxan 150 mg/kgBW

Then the data will be analyzed by using paired T test and one way ANOVA test.

02 Method

Group 1

Group 1 was given aquades,

Group 2

group 2 was given metformin 45 mg / kgBW,

Group 3

group 3 was given *Cinnamomum cassia* extract 200 mg / kgBW,

Group 4

group 4 was given a combination of metformin 45 mg / kgBW extract *Cinnamomum cassia* 200 mg/kgBW.

03 Aim

To determine the combination between *Cinnamomum cassia* 200 mg/kgBW and metformin 45 mg/kgBW in reducing blood glucose level on sprague dawley male rats induced by alloxan.

04 Result & Discussion

This research found that giving the combination of 200 mg/kgBW cinnamon extract and 45 mg/kgBW metformin affected the glucose level effectively in the rats which was induced by alloxan 150 mg/kgBW using ANOVA ($P < 0.05$). This is because there is a different mechanism between cinnamon extract and metformin. Metformin has a working mechanism to reduce glucose production in the liver so that it can suppress changes in glycogen to glucose in the liver, then another mechanism in metformin increases the sensitivity of insulin receptors in peripheral tissues and *Cinnamomum cassia* extract has several compounds as anti-diabetic agents, one of its compounds is Methylhydroxy chalcone polymer, cinnamaldehyde, and

Group	N	Pretest ± SD (mg/dl)	Posttest ± SD (mg/dl)	Delta ± SD (mg/dl)	p-value
K1	6	214.47 ± 3.65	215.97 ± 3.06	-1.49 ± 1.24	0.032
K2	6	208.04 ± 4.55	115.36 ± 3.57	92.68 ± 3.10	0.000
K3	6	211.52 ± 5.60	104.35 ± 3.81	107.16 ± 4.80	0.000
K4	6	216.75 ± 3.19	93.93 ± 1.91	122.80 ± 2.77	0.000

Groups	Mean Difference	CI 95%		P value
		Minimum	Maximum	
K4 vs K1	-124.30000	-128.8179	-119.7821	.000
K4 vs K2	-30.12167	-35.6926	-24.5508	.000
K4 vs K3	-15.64333	-23.4944	-7.7923	.001

05 Conclusion

The combination of 200 mg/kgBW cinnamon extract and 45 mg/kgBW metformin reduced the glucose level more effective than only giving metformin 45 mg/kgBW or cinnamon extract 200 mg/kgBW

06 References

- [1] Sudoyo, AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
- [2] Harrison TR, Kasper DL, Fauci AS. Harrison's Principles of Internal Medicine 19th Ed. McGraw-Hill Access Medicine; 2015.
- [3] Ping H, Zhang G, Ren G. Antidiabetic effects of cinnamon oil in diabetic KK-Ay mice. Food Chem Toxicol 2010;48:2344-9.
- [4] Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. Basic & clinical pharmacology. 2015.



POTENTIALITY OF DAYAK ONION ESSENSTIAL OIL (*Eleutherine bulbosa* Mill.) IN INHIBIT GROWTH OF *Klebsiella pneumoniae* IN VITRO

Marwan Hermawan*, Amanah Amanah**, Nurbaiti Nurbaiti**

Student of Medical Faculty*, Lecturer of Swadaya Gunung Jati University**

Background

The incidence of infection by the *Klebsiella pneumoniae* bacterium in West Java Province is still high, the bacterium *Klebsiella pneumoniae* is a bacterium that can produce the Extended Spectrum Beta Lactamase enzyme that can make antibiotics resistant. This research focus looking for the natural and inexpensive antibiotic alternatives. Which is the Dayak onion plant (*Eleutherine bulbosa* Mill.)

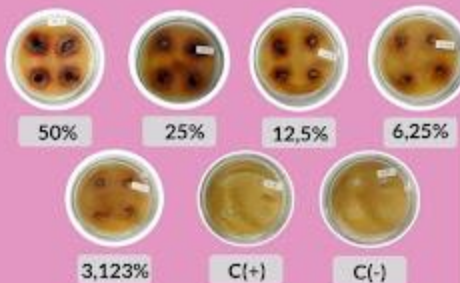
Methods

This study was an experimental study with a post-test control group design study. This study was used of *Klebsiella pneumoniae* bred for 24 hours at 37 ° C in aerobic conditions on muller hinton media with the standard Mc Farland 0.5, essential oil of dayak onion (*Eleutherine bulbosa* Mill.).



Treatment Group	N	Average Inhibitory Zone	P value
50% Essential Oil	4	16,50	0,000
25% Essential Oil	4	12,75	
12,5% Essential Oil	4	12,50	
6,25% Essential Oil	4	9,25	
3,125% Essential Oil	4	7,50	
Control Positive	4	20,00	
Control Negative	4	1,62	

One-way ANOVA test



Conclusion

Dayak Onion Essential Oil (*Eleutherine bulbosa* Mill.) has a inhibitory effect on the growth of *Klebsiella pneumoniae* bacteria.

Aim

To determine the potential of essential oils of onion dayak (*Eleutherine bulbosa* Mill.) On the growth of *Klebsiella pneumoniae* bacteria.

Results

The results of this study showed that the average inhibitory power in the positive control (20mm) has the greatest antibacterial properties compared with the essential oil concentration of 50% (16.50mm), 25% (12.75mm), 12.5% (12,50mm) , 6.25% (9.25mm), 3.125% (7.50mm) and negative controls (1.62mm). Essential oils with a concentration of 50% have the most effective inhibitory power of 16.50 mm.



Inhibitory growth *klebsiella pneumoniae*

	50% Essential oil	25% Essential oil	12,5% Essential oil	6,25% Essential oil	3,125% Essential oil	Control positive	Control negative
50% Essential oil	#						
25% Essential oil	0,004	#					
12,5% Essential oil	0,002	1,000	#				
6,25% Essential oil	0,000	0,000	0,018	#			
3,125% Essential oil	0,000	0,000	0,000	1,000	#		
Control positive	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	#	
Control negative	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	#

Post-hoc Bonferroni test

References

- Novaryatin S, Pratiwi AM, Ardhan SD. Uj Daya Hambat Ekstrak Etanol Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus epidermidis*. *Anterior J*. 2018.
- Shah G, Sujatha N, Mehra SK. Medicinal plants as source of antibacterial agents to counter *Klebsiella pneumoniae*. *J Appl Pharm Sci*. 2014.
- Harlita TD, Oedjono, Asnani A. The antibacterial activity of dayak onion (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr) towards pathogenic bacteria. *Trop Life Sci Res*. 2018.
- Amanah A, Pratamawati TM, Taslimah M, Pramanegara R. Potential polysaccharide gel from *Durio zibethinus* var. *Raja galuh* rind extract towards *Klebsiella pneumoniae* bacteria. *J Phys Conf Ser*. 2019.
- Grillon A, Schramm F, Kleinberg M, Jehl F. Comparative activity of ciprofloxacin, levofloxacin and moxifloxacin against *Klebsiella pneumoniae*, *Pseudomonas aeruginosa* and *Stenotrophomonas maltophilia* assessed by minimum inhibitory concentrations and time-kill studies. *Fr PLoS ONE* 2016;11:1–10. doi:10.1371/journal.pone.0156690.



APLIKASI BIOSLURRY-NANOSILIKA LIMBAH SEKAM UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADI BERAS MERAH DAN RESISTENSI HAMA WERENG

COKLAT
MAY 1 2020 PPKARTIA

Muhammad Ihsan Pratiwi, Muhammad Nurul Huda, Rahmat Muhsin Hasan
rahmatmuhsin@gmail.com



LATAR BELAKANG



TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk bioslurry dan pupuk silika nanosilika terhadap respon pertumbuhan dan produktivitas padi beras merah
2. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk nanosilika dan limbah sekam padi terhadap resistensi padi beras merah terhadap wereng coklat

MANFAAT

1. Peneliti
2. Masyarakat petani
3. Pemerintah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Kejelasan yang ingin menguji respon pertumbuhan dan produktivitas padi beras merah dan respon padi terhadap wereng coklat yang diberi perlakuan kombinasi pupuk bioslurry dan pupuk silika dari limbah sekam padi

Variabel Penelitian

1. variabel bebas : komposisi nanosilika dan bioslurry
2. variabel terikat : pertumbuhan dan produktivitas padi beras merah serta resistensi hama wereng coklat

Waktu dan Tempat penelitian

Waktu : Februari - Agustus 2017
Tempat : BPTP Yogyakarta, LAB UIN SUKA, LAB Terpadu UIN, LAB KIMA MANSA

Tahapan Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

KARAKTERISTIK NANOSILIKA



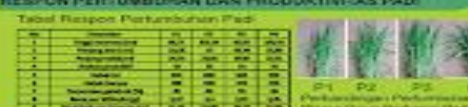
KARAKTER BIOSLURRY DAN RESPON RESISTENSI HAMA

Tabel Ciri Karakter dan Hasil Analisis Hama Bioslurry

No. Pengujian	Uraian	Hasil Analisis
1	Warna	4,0
2	Bau	3,0
3	Kelembutan	4,0
4	Kelembutan	4,0
5	Kelembutan	4,0

No. Pengujian	Uraian	Hasil Analisis
1	Warna	4,0
2	Bau	3,0
3	Kelembutan	4,0
4	Kelembutan	4,0
5	Kelembutan	4,0

RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKTIVITAS PADI



RESPON MORFOLOGI DAN NILAI RGR BULIR PADI



KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pupuk bioslurry dan pupuk silika nanosilika dapat meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas padi beras merah serta resistensi padi terhadap wereng coklat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada 1) Drs. H. Winarto Prasetyohadi, M.Pd, 2) Dr. Kristianini, M.Si, 3) Purnomo Basuki, S.Pd, 4) Tim BPTP Yk, 5) Nur Fathurrahman Ridwan, S.Si dan Keluarga MAN 1 Yk.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, 2014. Pengaruh Pupuk Silika Terhadap Pertumbuhan, Klorofil dan Produktivitas Tanaman Padi. *Jurnal Agroteknologi*, 1(1): 1-5.
Bakri, 2011. Pengaruh Pupuk Silika Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Padi. *Jurnal Agroteknologi*, 1(1): 1-5.
Bakri, 2011. Pengaruh Pupuk Silika Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Padi. *Jurnal Agroteknologi*, 1(1): 1-5.
Bakri, 2011. Pengaruh Pupuk Silika Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Padi. *Jurnal Agroteknologi*, 1(1): 1-5.
Bakri, 2011. Pengaruh Pupuk Silika Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Padi. *Jurnal Agroteknologi*, 1(1): 1-5.

